

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN  
MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII SMK REIS CENDIKIA  
TEMBUNG  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling*

**OLEH**

**LINDA WAHYUNI**

**NPM : 1502080015**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

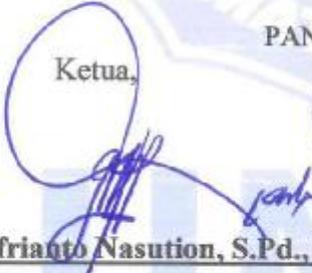
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 11 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Linda Wahyuni  
NPM : 1502080015  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Reis Cendikia Tembung Tahun Ajaran 2018/2019

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,  
  
**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris,  
  
**Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A
2. Drs. Zaharuddin Nur, M.M
3. Ilham Khairi Siregar, S.Pd, M.Pd

1.   
2.   
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Linda Wahyuni

N.P.M : 1502080015

Prog. Studi : Bimbingan Konseling

Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Berwirusaha Siswa Kelas XII SMK Reis Cendikia Tembung Tahun Ajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Ilham Khairi Siregar, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh :



Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Linda Wahyuni  
NPM : 1502080015  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Kemandirian Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Reis Cendikia Tembung Tahun Pembelajaran 2018//2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Linda Wahyuni

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd



## ABSTRAK

**LINDA WAHYUNI, (1502080015) Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Reis Cendikia Tembung Tahun Pembelajaran 2018/2019. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Reis Cendikia Tembung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest* design. Instrument penelitian ini menggunakan angket dengan 30 pertanyaan. Sampel pada penelitian ini 30 siswa dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil perhitungan rata-rata *mean* skor minat berwirausaha siswa sebelum diberikan *treatment* adalah 83.6 hasil perhitungan *mean* skor minat berwirausaha siswa sesudah diberikan *treatment* adalah 127.06. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *non parametric* dengan rumus *Wilcoxon Signed Ranks Test* yang digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data yang berbeda atau tidak dengan bantuan program SPSS versi 20.0, dari uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* terlihat bahwa angka probabilitas *Asymp, Sig, (2-tailed)* atau probabilitas dibawah  $\alpha$  0,05 ( $0,012 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci : Layanan Informasi, Minat Berwirausaha**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan ridha, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana program pendidikan Bimbingan dan Konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berkat usaha dan do'a akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Reis Cendikia Tembung Tahun Ajaran 2018/2019”**. Berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri meskipun masih ada kekurangannya.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini bukan hanya bersandar pada kemampuan penulis tetapi tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah diberikan kepada penulis. Untuk itu sudah sepantasnya penulis memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada kedua orang tua saya, **Bapak Sanusi** dan **Ibu Siti Maryam** tercinta yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, motivasi dan dengan do'a kedua orang tua saya yang tiada henti-hentinya serta berkorban untuk penulis baik secara moral maupun materi. Dan berkat jerih payah orang tua yang telah mendidik penulis dari kecil sehingga dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Dra. Jamila, M.Pd selaku ketua program studi pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Drs. Zaharuddin Nur, MM sebagai sekretaris program studi pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Ilham Khairi Siregar, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan demi penyempurnaan skripsi.
- Ibu Dr. Syulhati syam, MA selaku dosen penguji proposal dan penguji skripsi yang telah memberikan masukan demi penyempurnaan skripsi.
- Seluruh staf pengajar pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pembelajaran dan pengarahan kepada penulis.
- Seluruh staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang membantu kelancaran urusan administrasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Bapak Drs. Syamsuddin Purba, S.Pd.I, selaku kepala sekolah SMK Reis Cendikia Tembung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah, serta para dewan guru dan guru Bimbingan dan Konseling SMK Reis Cendikia Tembung.
- Sahabat saya Tuti Handaiyani, Aivina Fitri Rambe, Yus Maini, Nurul Hidayah Beserta Teman-teman BK VIII-A Pagi yang telah memotivasi penulis sepenuhnya.
- Seluruh keluarga tersayang terutama kedua orangtua saya, Ayahanda Sanusi dan Ibunda saya, Siti Maryam. Abang saya Irwansyah Putra, Kakak Saya Cici Karundeng dan Adik saya Rohani yang selalu mendo'akan saya dengan senantiasa.

Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan semoga ilmu yang penulis peroleh selama duduk dibangku perkuliahan dapat berguna bagi penulis sendiri, masyarakat dan satu bidang pendidikan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Medan, September 2019

Penulis

**LINDA WAHYUNI**  
**1502080015**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATAPENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
1. Minat Wirausaha.....	9
a. Pengertian Minat Berwirausaha.....	8
b. Manfaat Minat Berwirausaha.....	9
c. Ciri-ciri Minat Berwirausaha .....	10
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat Berwirausaha.....	11

e. Faktor-faktor Pendorong Keberhasilan Minat	
Berwirausaha.....	13
2. Layanan Informasi .....	15
a. Pengertian Layanan Informasi .....	15
b. Tujuan Layanan Informasi .....	15
c. Komponen Layanan Informasi .....	16
d. Asas Layanan Informasi .....	17
e. Pendekatan dan Teknik Layanan Informasi.....	18
f. Pelaksanaan Layanan Informasi .....	19
B. Kerangka Konseptual.....	20
C. Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
1. Lokasi Penelitian.....	22
2. Waktu Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel.....	23
1. Populasi.....	23
2. Sampel.....	23
C. Definisi Variabel Penelitian.....	25
D. Instrumen Penelitian .....	26
E. Teknik Analisis Data.....	29

<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Umum Sekolah.....	31
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
C. Kecenderungan Variabel Penelitian.....	48
D. Pengujian Hipotesis .....	59
1. Hasil Pengujian Normalitas .....	50
2. Pengujian Hipotesis .....	50
E. Pembahasan.....	52
1. Gambaran Minat Berwirausaha ( <i>Pretest</i> ) .....	52
2. Perbedaan Minat Berwirausaha ( <i>Posttest</i> ).....	53
3. Perbedaan Minat Berwirausaha ( <i>Pretest/Posttest</i> ).....	54
F. Keterbatasan Penelitian.....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel.1 Jadwal Waktu Penelitian.....	22
Tabel.2 Populasi Penelitian.....	23
Tabel.3 Sampel Penelitian .....	24
Tabel.4 Pedoman Observasi.....	26
Tabel.5 Skor Angket Skala Likert .....	27
Tabel.6 Kisi-kisi Angket Minat Berwirausaha .....	28
Tabel.7 Bobot Poin Pelanggaran Siswa .....	35
Tabel.8 Kerajinan Siswa.....	35
Tabel.9 Kerapian Siswa .....	36
Tabel.10 Jumlah Guru.....	37
Tabel.11 Ruangan Disekolah.....	38
Tabel.12 Skor <i>Pretest</i> Minat Berwirausaha .....	45
Tabel.13 Distribusi Frekuensi Variabel ( <i>Pretest</i> ) .....	46
Tabel.14 Skor <i>Posttest</i> Minat Berwirausaha .....	47
Tabel.15 Distribusi Frekuensi Variabel ( <i>Posttest</i> ) .....	48
Tabel.16 Perbandingan <i>Pretest-Posttest</i> .....	49
Tabel.17 Hasil <i>Pretest-Posttest</i> .....	50
Tabel.18 Hasil Analisis <i>Test Of Normality</i> .....	53
Tabel.19 Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> .....	54
Tabel.20 Arah Perbedaan <i>Pretest-Posttest</i> .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Histogram hasil <i>pretest posttest</i> .....	49
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Tabulasi Hasil *Pretest*

Lampiran 2 Tabulasi Hasil *Posttest*

Lampiran 3 RPL

Lampiran 4 Angket (Sebelum Uji Validitas Ahli)

Lampiran 5 Angket (Sesudah Uji Validitas Ahli)

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 8 Riwayat Hidup

Lampiran 9 K-1

Lampiran 10 K-2

Lampiran 11 K-3

Lampiran 12 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 13 Surat Keterangan

Lampiran 14 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 15 Surat Pernyataan

Lampiran 16 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 17 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 18 Surat Izin Riset

Lampiran 19 Surat Balasan Riset

Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 21 Lembar Pengesahan Skripsi

Lampiran 22 Surat Pernyataan

Lampiran 23 Permohonan Ujian Skripsi

Lampiran 24 Foto Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Persaingan di era globalisasi ini semakin ketat, bukan hanya perguruan tinggi saja yang harus bersaing melainkan juga para siswa lulusan sekolah menengah, terutama menengah kejuruan. Lulusan sekolah menengah kejuruan banyak yang harus berhadapan langsung dengan dunia kerja. Berbeda dengan sekolah menengah atas yang mengacu ke perguruan tinggi. Dengan melihat itu, siswa SMK harus memiliki pendidikan dan pembelajaran khusus. SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu.

Dunia pendidikan menyikapi fenomena ini sebagai tantangan untuk lebih meningkatkan kualitas lulusan peserta didik setiap tahunnya. Khususnya Bimbingan dan Konseling memiliki peran mengoptimalkan potensi peserta didik dalam hal menumbuhkan minat berwirausaha, sehingga kedepannya peserta didik mampu dan siap menghadapi tekanan pekerjaan yang semakin berat dan penuh tantangan.

Seperti yang dikemukakan Fuadi (dalam Rano Aditia Putra 2013:10) bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dari dalam diri individu yang mempunyai keberanian dan keinginan menciptakan suatu bidang usaha melalui ide-ide kreatif, inovatif kemudian merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya untuk mencapai tujuan, serta dapat melihat peluang yang ada dan mampu mengelolanya dengan cara bekerja keras, semangat yang tinggi karena minat berwirausaha harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha.

Melalui hasil observasi awal penelitian dan hasil wawancara terhadap guru bimbingan dan konseling dan wali kelas serta memasuki langsung ruangan siswa Kelas XII SMK Reis Cendikia Tembung ditemukan beberapa siswa yang kurang berminat dalam berwirausaha, dan banyak siswa yang berkeinginan untuk menjadi pekerja dibanding berwirausaha setelah tamat sekolah. Selain itu kurangnya dukungan dari keluarga untuk dapat berwirausaha, karena minat untuk berwirausaha tidak bisa timbul begitu saja, tanpa adanya faktor-faktor yang mendukungnya. Selain itu, rasa percaya diri yang rendah membuat siswa tidak berani dalam mengambil resiko untuk berwirausaha.

Faktor lingkungan keluarga juga dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha, selain pengalaman dan pendidikan kewirausahaan yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa. Lingkungan keluarga yang mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua. Pekerjaan orang tua seringkali terlihat memiliki pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri, maka cenderung anaknya akan menjadi pengusaha. Salah satu upaya yang diharapkan untuk

meningkatkan minat berwirausaha adalah dengan pemberian layanan informasi kepada siswa.

Menurut Prayitno (2017:65) “diperlukannya informasi bagi individu semakin penting mengingat kegunaan informasi sebagai acuan untuk bersikap dan bertindak laku sehari-hari, sebagai pertimbangan bagi arah pengembangan diri, dan sebagai dasar pengambilan keputusan”.

Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan siswa. Layanan informasi diperkirakan sangat tepat digunakan sebagai salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling untuk diberikan kepada siswa untuk meningkatkan minat wirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Joko Rahyono (2018) menunjukkan bahwa meningkatnya motivasi berwirausaha melalui pemberian layanan informasi berdasarkan observasi dan penelitian tindakan (PTBK) yang dilaksanakan secara bertahap. Dari hasil survey pertama yang dilakukan dengan kegiatan wawancara terhadap guru pembimbing dan wali kelas sebelum diberikannya layanan informasi menunjukkan bahwa motivasi wirausaha siswa masih rendah, setelah diberikan layanan informasi siswa menjadi lebih aktif dan berani. Peningkatan ini ditandai dengan dengan hasil observasi terhadap pelaksanaan layanan oleh peneliti dari kategori sedang (51,25%) pada siklus I menjadi sangat tinggi (92,08%) pada siklus II, peningkatan ini mencapai 40,83%. Hasil pengamatan terhadap siswa juga meningkat dari siklus I masih dalam kategori sedang (43,7%), pada siklus II meningkat menjadi baik (80,56%) dan

memperoleh peningkatan 36,86% melalui layanan informasi sehingga layanan informasi dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan motivasi wirausaha siswa.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Awalya (2018) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test* pada subjek yang tergabung pada kelompok eksperimen sehingga hipotesis terbukti. Berdasarkan hasil uji t-test minat berwirausaha dengan aplikasi SPSS dapat diketahui bahwa terhitung memiliki nilai sebesar 9,93. Sedangkan nilai tabel untuk  $n=31$  dengan taraf kesalahan 5% sebesar 2,04. Sehingga nilai terhitung  $>$  tabel yaitu  $9,93 > 2,04$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat berwirausaha di kalangan siswa melalui layanan informasi berbantuan media audio-visual.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa meningkatkan minat wirausaha yang ada pada diri siswa sangat penting ditingkatkan melalui layanan informasi, maka dalam penyusunan proposal ini penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Reis Cendikia Tembung Tahun Ajaran 2018/2019”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Menurut Yusuf (2015:144), identifikasi masalah merupakan salah satu proses yang penting dalam sebuah penelitian. Masalah penelitian akan menentukan kualitas dari penelitian, bahkan juga menentukan apakah sebuah kegiatan bisa disebut penelitian atau tidak. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dalam penelitian merupakan cara peneliti untuk melihat secara rinci masing-masing variabel sebagai sesuatu yang

menggambarkan penting atau tidaknya penelitian itu dilakukan. Dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Banyak siswa yang tidak memiliki minat untuk berwirausaha.
2. Banyak siswa yang berkeinginan untuk menjadi pekerja di banding berwirausaha setelah tamat sekolah.
3. Kurangnya dukungan dari keluarga terhadap siswa untuk dapat berwirausaha
4. Rasa percaya diri yang rendah membuat siswa tidak berani dalam mengambil resiko untuk berwirausaha

### **C. Batasan Masalah**

Menurut Rumengan (2013: 20) batasan masalah adalah beberapa masalah yang penting disertai dengan penjelasan. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan tersebut terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan. Peneliti hanya mengkaji tentang Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Reis Cendikia Tembung Tahun ajaran 2018/2019.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dibuat agar jawaban yang diperoleh tidak menyimpang dari yang diharapkan. Sehubungan dengan ini Arikunto (2006) mengatakan: "Problematika penelitian adalah bagian pokok demi suatu kegiatan penelitian yang mana langkahnya disebut perumusan masalah atau perumusan

problematika, di dalam langkah ini peneliti mengajukan pertanyaan terhadap dirinya tentang hal-hal yang dicari jawabannya melalui kegiatan penelitian.” Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran Minat Wirausaha sebelum diberikan layanan informasi siswa kelas XII SMK REIS Cendikia Tembung Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Bagaimana gambaran Minat Wirausaha sesudah diberikan layanan informasi siswa kelas XII SMK REIS Cendikia Tembung Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Apakah ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi terhadap peningkatan minat wirausaha siswa kelas XII SMK REIS Cendikia Tembung Tahun Ajaran 2018/2019.

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gambaran Minat Wirausaha sebelum diberikan layanan informasi siswa kelas XII SMK REIS Cendikia Tembung Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui gambaran Minat Wirausaha sesudah diberikan layanan informasi siswa kelas XII SMK REIS Cendikia Tembung Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi terhadap peningkatan minat wirausaha siswa kelas XII SMK REIS Cendikia Tembung Tahun Ajaran 2018/2019.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi guru BK dan mahasiswa dalam menambah ilmu pengetahuan tentang pemahaman minat wirausaha agar dapat dipahami kearah yang lebih positif, selain itu juga sebagai bahan pengembangan dan pembelajaran dalam bimbingan dan proses belajar mengajar.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru BK disekolah untuk mengaplikasikan program BK demi membantu siswa dalam pengembangan kepribadiannya untuk minat wirausaha.
- b. Sebagai bahan masukan dan pengetahuan bagi orang tua, agar dapat memberi bimbingan dan dukungan kepada siswa dalam meningkatkan minat wirausaha.
- c. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi siswa agar dapat mengetahui minat berwirausaha.
- d. Bagi calon konselor dapat memperluas wawasan pengetahuan terhadap minat berwirausaha.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Minat Berwirausaha**

###### **a. Pengertian Minat Berwirausaha**

Minat merupakan faktor yang sangat penting untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu aktivitas tertentu. Menurut Fuadi (dalam Rano Aditia Putra, 2012:3) Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Minat berwirausaha adalah ketersediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai tujuan usahanya. Ketersediaan untuk menanggung bermacam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berwirausaha yang dilakukannya serta berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta belajar dari kegagalan.

Menurut susanto (dalam sifa, 2016:277) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam berwirausaha.

Menurut Subandono (dalam Afif Nur Rahmadi dan Budi Heryanto 2016:156) minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa minat berwirausaha adalah ketidak ketergantungan pada orang lain, karena menjadi wirausaha memiliki kebebasan untuk mencapai tujuan yang diimpikan. Karena kebebasan tersebutlah yang akan membuat seseorang tertarik atau berminat dalam berwirausaha.

#### **b. Manfaat Minat Berwirausaha**

Thomas W. Zimmer et al. dalam Saban (2013:21) merumuskan beberapa manfaat berwirausaha sebagai berikut :

1. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.

Dengan memiliki usaha sendiri dapat memberikan kebebasan dan peluang bagi pembisnis, karena pemilik sebagai pengendali usahanya sehingga orang yang memiliki usaha sendiri memiliki kebebasan untuk mengendalikan nasibnya.

2. Memberikan peluang melakukan perubahan.

Banyak wirausaha yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang dan melakukan perubahan.

3. Memberikan peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya.

4. Dengan berbisnis mereka dapat menyalurkan aktualisasi dirinya, keberhasilan wirausaha sangat ditentukan oleh kreativitas, antusias, inovasi dan visi mereka sendiri.
5. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakan.

Kegiatan wirausaha yang mereka lakukan bukan sekedar bekerja tetapi juga sebagai hobi atau kegemaran, dengan menjadikan berwirausaha sebagai hobi maka dalam menjalankannya akan disertai rasa senang dan tidak mudah putus asa.

### **c. Ciri-ciri Minat Berwirausaha**

Menurut Suryana (2013 : 22) ciri-ciri umum kewirausahaan dapat dilihat dari berbagai aspek kepribadian, seperti jiwa, watak, sikap, perilaku seseorang. Ciri-ciri kewirausahaan meliputi lima komponen penting, yaitu: percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi, kepemimpinan, berani mengambil resiko. Ciri-ciri tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

1. Penuh percaya diri, indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin dan bertanggung jawab.
2. Memiliki inisiatif, indikatornya adalah penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif.
3. Memiliki motif berprestasi, indikatornya berorientasi pada hasil dan wawancara kedepan.
4. Memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya dan tangguh dalam bertindak.

5. Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan, dan oleh karena itu menyukai tantangan.

#### **d. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat berwirausaha**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha berdasarkan beberapa para ahli. Menurut Buchari Alma (2013:7) “Dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepergaulan, lingkungan keluarga, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha masalah yang dihadapi dan cara-cara mengatasi masalahnya”.

Menurut Basrowi (2014: 64-66) faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

##### 1. faktor Internal

Faktor internal yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan atau faktor yang berasal dari dalam diri.

##### a. Motivasi

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu.

b. Faktor Kemampuan

Kemampuan adalah suatu kecakapan seseorang dalam bidang tertentu, yang dapat diperoleh dari hasil belajar, melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal, dengan adanya kemampuan dalam berwirausaha tentu akan menimbulkan minat berwirausaha.

c. Perasaan Senang

Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang maka tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal tidaklah sama antara orang yang satu dengan orang yang lain. Perasaan senang terhadap bidang wirausaha akan menimbulkan minat berwirausaha.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya.

a. Faktor Keluarga

Keluarga mempunyai peran penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat, dengan adanya dorongan dari orang tua dan keluarganya dapat mempengaruhi seseorang dalam memupuk minat berwirausaha. Selain dorongan keluarga, latar belakang keluarga merupakan salah satu faktor tumbuhnya minat berwirausaha.

b. Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti lingkungan masyarakat serta nilai-nilai yang tumbuh dalam masyarakat

tersebut, pergaulan dengan teman sebaya, surat kabar, televisi, dan lain-lain.

c. Faktor Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong peserta didik dalam perkembangan minat.

**e. Faktor-Faktor Pendorong Keberhasilan Minat Berwirausaha**

Keberhasilan dalam kewirausahaan ditentukan oleh tiga faktor, yaitu yang mencakup hal-hal berikut.

1. Kemampuan dan kemauan. Orang yang tidak memiliki kemampuan, tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan, tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses. Sebaliknya orang yang memiliki kemauan dan dilengkapi dengan kemampuan akan menjadi orang yang sukses. Kemauan saja tidak cukup bila tidak dilengkapi dengan kemampuan.
2. Tekad yang kuat dan kerja keras. Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat, tetapi memiliki kemauan untuk bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras, tetapi tidak memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses.

Kesempatan dan peluang. Ada solusi ada peluang, sebaliknya tidak ada solusi tidak akan ada peluang. Peluang ada jika kita menciptakan peluang itu sendiri, bukan mencari-cari atau menunggu peluang yang datang kepada kita.

## **2. Layanan Informasi**

### **a. Pengertian Layanan Informasi**

Dalam rangka mencapai tujuan Bimbingan dan Konseling disekolah, terdapat beberapa jenis layanan yang diberikan kepada siswa, salah satunya yaitu Layanan Informasi. Untuk mengetahui secara jelas pengertian layanan informasi akan diuraikan beberapa pengertian layanan informasi oleh para ahli.

Prayitno (2017:65) menyampaikan bahwa “diperlukannya informasi bagi individu semakin penting mengingat kegunaan informasi sebagai acuan untuk bersikap dan bertindak laku sehari-hari, sebagai pertimbangan bagi arah pengembangan diri, dan sebagai dasar pengambilan keputusan”.

Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi seperti: informasi belajar, pergaulan, karier, pendidikan lanjutan (Hidayati,2015).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa layanan informasi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk membekali para siswa tentang berbagai macam pengetahuan supaya mereka mampu mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupannya.

### **b. Tujuan Layanan Informasi**

Menurut Prayitno (2017:66) tujuan dari layanan informasi adalah sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta

untuk keperluan hidupnya sehari-hari (dalam rangka kehidupan efektif sehari-hari) dan perkembangan dirinya.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus layanan informasi terkait dengan fungsi-fungsi konseling. Fungsi pemahaman paling dominan dan paling langsung diemban oleh layanan informasi. Peserta layanan memahami informasi dengan berbagai seluk-beluknya sebagai isi layanan. Penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah (apabila peserta yang bersangkutan mengalaminya), untuk mencegah timbulnya masalah, untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada, dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar memahami. Menguasai informasi yang disampaikan dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

### **c. Komponen Layanan Informasi**

Dalam layanan informasi terdapat tiga komponen pokok, yaitu konselor, peserta dan informasi yang menjadi layanan. Berikut ini praitno (2017:67) menyebutkan komponen layanan adalah:

1. Konselor; ahli dalam pelayanan konseling adalah penyelenggaraan layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan

informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.

2. Peserta; yaitu individu-individu yang memerlukan dan membutuhkan untuk mengikuti layanan informasi.
3. Materi layanan; pada dasarnya informasi yang dimaksud mengacu kepada seluruh bidang layanan konseling, yaitu bidang pengembangan pribadi, sosial, kegiatan belajar, perencanaan karir, kehidupan, berkeluarga dan beragama serta kehidupan berkewarganegaraan. Untuk keperluan layanan informasi, informasi yang menjadi isi layanan harus spesifik dan dikemas secara jelas serta dirinci sehingga dapat disajikan secara efektif dan dipahami dengan baik oleh peserta layanan.

#### **d. Asas Layanan Informasi**

Layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam satu forum terbuka. Prayitno (2017:69) menjelaskan bahwa asas kegiatan mutlak diperlukan, didasarkan pada kesukarelaan dan keterbukaan, baik dari peserta maupun konselor.

Asas kerahasiaan diperlukan dalam layanan informasi yang diselenggarakan untuk peserta layanan khususnya dengan informasi yang sangat pribadi. Layanan khusus informasi yang mempribadi ini biasanya tergabung kedalam layanan konseling yang relevan, seperti konseling perorangan.

#### **e. Pendekatan dan teknik layanan informasi**

Layanan informasi diselenggarakan secara langsung dan terbuka dari konselor kepada para pesertanya yang disajikan dalam bentuk:

1. Ceramah, Tanya jawab dan diskusi

Menurut prayitno (2017:73) “cara penyampaian informasi yang paling biasa dipakai adalah ceramah yang diikuti dengan Tanya jawab, untuk mendalami informasi tersebut dapat dilakukan diskusi diantara para peserta, dengan mengaktifkan mereka ber-BMB3”.

2. Media

Dalam penyampaian informasi dapat digunakan berupa alat peraga, media tulis dan program elektronik seperti laptop, infocus, power point, hp.

3. Narasumber

Penyelenggaraan layanan informasi juga dapat melibatkan pihak lain sebagai narasumber sesuai dengan isi informasi yang dibutuhkan.

4. Penilaian

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, penilaian hasil layanan informasi difokuskan kepada pemahaman para peserta terhadap informasi yang menjadi isi layanan.

#### **f. Pelaksanaan Layanan Informasi**

Dalam menyikapi layanan informasi ada beberapa langkah-langkah yang harus dipenuhi agar dalam penyampaian dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik. Kemudian informasi yang diberikan kepada peserta didik atau siswa sesuai dengan kebutuhan siswa artinya informasi yang diberikan cukup akurat.

Menurut Tohirin (2011:152) langkah-langkah pelaksanaan layanan menempuh tahap-tahap sebagai berikut:

1. Langkah perencanaan yaitu, identifikasi kebutuhan akan informasi bagi calon peserta didik layanan, menetapkan materi informasi sebagai isi layanan, menetapkan subjek sasaran layanan, menetapkan narasumber, menyiapkan prosedur, perangkat, dan media layanan, menyiapkan kelengkapan administrasi.
2. Langkah pelaksanaan yang mencakup kegiatan yaitu, mengorganisasikan kegiatan layanan, mengaktifkan peserta layanan, mengoptimalkan penggunaan metode dan media.
3. Langkah evaluasi yaitu, menetapkan materi evaluasi, menetapkan prosedur evaluasi, menyusun instrument evaluasi, mengaplikasikan instrument evaluasi, mengolah hasil aplikasi instrument.
4. Analisis Hasil Evaluasi yaitu, menetapkan norma dan standar evaluasi, melakukan analisis menafsirkan hasil analisis.
5. Tindak Lanjut yaitu, menetapkan jenis dan arah tindak lanjut mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait dan melaksanakan tindak lanjut.
6. Pelaporan yaitu, menyusun laporan layanan informasi, menyampaikan laporan kepada pihak terkait (kepada kepala sekolah), mendokumentasikan laporan.

## **B. Kerangka Konseptual**

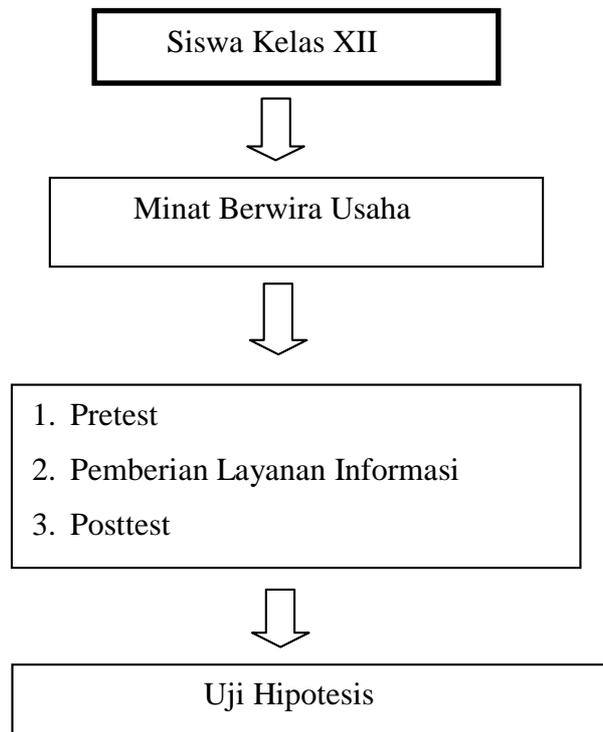
Kerangka pikir merupakan kesimpulan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Menurut sugiyono (2015:91) kerangka pikir merupakan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Dalam penelitian ini, yang menjadi kerangka berpikir adalah layanan informasi dan minat berwirausaha.

Layanan informasi merupakan suatu proses pemberian bantuan dan layanan berupa penyampaian berbagai informasi kepada sasaran layanan agar individu dapat memperoleh dan memanfaatkan informasi tersebut demi kepentingan hidup dan perkembangannya.

Menurut Yanto (2011, 23-24) minat wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa yaitu melalui pemberian layanan informasi. Melalui layanan informasi terjadi diperoleh informasi, tentang minat wirausaha dari siswa peserta layanan, sehingga melalui layanan informasi siswa dapat memahami dan meningkatkan minat wirausaha yang mereka miliki. Siswa dibantu agar memahami, menguasai informasi yang disampaikan dan mampu mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan minat berwirausaha.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu pemberian layanan informasi diharapkan dapat membantu peserta didik dalam upaya meningkatkan minat berwira usaha. Berikut ini kerangka berfikir yang dapat digambarkan:



### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jenis jawaban/dugaan sementara terhadap masalah yang diperkirakan benar tapi masih membutuhkan pembuktian-pembuktian atas kebenarannya. Dengan demikian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan hipotesis yang akan diuji dinamakan hipotesis alternatif ( $H_a/H_1$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ). Sementara yang dimaksud hipotesis alternatif ( $H_a/H_1$ ) adalah menyatakan saling berhubungan antara dua

variabel atau lebih, atau menyatakan adanya perbedaan dalam hal tertentu pada kelompok-kelompok yang dibandingkan, sementara yang dimaksud hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah hipotesis yang menunjukkan tidak adanya saling hubungan antara kelompok satu dengan kelompok lain. Berdasarkan uraian diatas hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan layanan Informasi terhadap peningkatan minat wirausaha siswa kelas XII SMK REIS Cendikia Tembung Tahun Ajaran 2018/2019.
2.  $H_1$  : Ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi terhadap peningkatan minat wirausaha siswa kelas XII SMK REIS Cendikia Tembung Tahun Ajaran 2018/2019.



## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Pada setiap kegiatan penelitian yang dilakukan seseorang selalu memerlukan adanya obyek yang dijadikan sebagai sasaran penelitian, obyek itulah yang disebut populasi. Menurut Sugiyono (2012:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya’.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMK REIS Cendikia Tembung Sebanyak 190 Siswa, yang terdiri dari 5 kelas yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah objek**

No	Kelas	Jumlah
1	XII AK 1	38
2	XII AK 2	40
3	XII PK 3	38
4	XII PK 1	38
5	XII PK 2	39
<b>Jumlah</b>		190

### 2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2017:174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang ingin diteliti. Peneliti mengambil siswa dari keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel, seperti pada tabel berikut.

**Tabel 3.3**  
**Siswa Kelas XI SMK Reis Cendikia Tembung**

No	Kelas	Sampel
1	XII AK	15
2	XII PK	15
<b>Jumlah</b>		30

Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel bertujuan atau *purposive sample*.

Menurut Suharsimi Arikunto (2017:183),

“Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas srata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh”.

Adapun cara yang diperbolehkan seperti ini, yaitu peneliti bisa menentukan berdasarkan tujuan tertentu, tetapi ada syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu:

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat didalam studi pendahuluan.

Dengan demikian, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang siswa dari jumlah populasi.

### **C. Definisi Varibel penelitian**

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2018:57) “Variabel penelitian adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Varibel dalam penelitian ini yaitu:

Variabel bebas (X) : Layanan Informasi

Variabel Terikat (Y) : Minat Wirausaha

Untuk menghindari kesalah pahaman dan mengarahkan penelitian ini serta untuk mencapai tujuan, maka diberikan operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Layanan Informasi (X) adalah layanan bantuan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan individu akan informasi yang mereka butuhkan, baik informasi pribadi, sosial, belajar, karir dan yang berhubungan dengan individu tersebut.
2. Minat Wirausaha (Y) yaitu kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data informasi dalam penelitian ini, maka digunakan alat instrument, yaitu:

1. Observasi

Menurut Arifin (2014:231) “Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu”.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengobservasi siswa untuk melihat permasalahan yang ada pada siswa disekolah. Pada kegiatan

penelitian, peneliti mengobservasi kegiatan siswa yang rekomendasi menjadi sampel penelitian guna mengetahui keaktifan ketika belajar dan kemampuan berdiskusi siswa.

## 2. Angket

Menurut sukmadinata (2016:219) angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, setiap responden akan menerima angket yang akan diisi, kemudian jawaban yang sama dengan nilai skor akan dikelola dan dianalisis sesuai dengan data yang diperoleh. Dalam setiap satu pertanyaan diberikan 5 pilihan jawaban yang akan diberi penilaian. Dimana item yang positif diberi nilai 1-5 dan item negative diberi 1-5. Angket yang digunakan adalah berpandukan pada skala Likert yang dimodifikasi. Masing-masing item/angket mempunyai alternatif jawaban dalam bentuk dengan skor positif dan negative sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Penskoran Alternatif Jawaban**

No	Jawaban Responden	Pernyataan <i>Favorable</i>	Pernyataan <i>Unfavorable</i>
		Skor	Skor
1.	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2.	Sesuai (S)	4	2
3.	Cukup Sesuai (CS)	3	3
4.	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Wirausaha**

Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah
Minat Wirausaha	1. Percaya Diri	1,2,3,4,5,6,7		7
	2. Memiliki Inisitif	8,9,12	10,11,13	6
	3. Pengambilan Resiko	14,15,16,17,18,19		6
	4. Kepemimpinan	20,21	22	3
	5. Berorientasi	23,24,25,26,27,28	25,29,30	8
Jumlah				30

### 3. Dokumentasi

Sebelum dan sesudah memulai kegiatan layanan informasi akan diperlukan data berbentuk dokumentasi yang akan menjadi bukti terlaksananya layanan bimbingan dan konseling disekolah yang telah ditentukan.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas Ahli

Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Penelitian ini menggunakan uji validitas ahli. Menurut Sukardi (2011:123) menjelaskan bahwa validitas isi ialah derajat dimana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur.

Dalam penelitian ini menggunakan validitas ahli karena dengan validitas ahli akan menunjukkan tingkat kesesuaian soal-soal dengan isi pekerjaan yang akan diukur. Pengujian validitas ahli ini dilakukan dengan

meminta pertimbangan ahli. Dimana instrument yang telah dibuat oleh peneliti yang akan di *judgment* oleh ahli.

Para ahli, pertama diminta untuk mengamati secara cermat semua item dalam tes yang hendak divalidasi. Kemudian mereka diminta untuk mengoreksi semua item-item yang telah dibuat. Dan pada akhir perbaikan, mereka juga diminta untuk memberikan pertimbangan tentang bagaimana tes tersebut biasanya juga menyangkut, apakah semua aspek yang hendak diukur telah dicakup melalui item pertanyaan dalam tes.

Instrumen yang telah dikonstruksi untuk mengukur aspek-aspek tertentu dikonsultasikan dengan para ahli yang berjumlah 2 validator. Validator dimintai pendapat mengenai instrument tersebut untuk tujuan evaluasi. Setelah instrumen sudah terpenuhi, maka instrumen siap digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai persyaratan untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Rumus Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan :

KD = Jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ), maka data dikatakan tidak normal.

### 3. Uji Beda (t-test)

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel uji (t-test) yaitu untuk melihat apakah ada gambaran layanan informasi terhadap minat wirausaha siswa.

Menurut Arikunto (2010:243), untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pre-test* dan post test *one group design*, maka rumusnya adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Md = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

Xd = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$  = Jumlah kudrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d.b = Ditentukan dengan  $N-1$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Sekolah**

##### **1. Profil Sekolah**

1. Nama Sekolah	: SMK REIS CENDIKIA
2. NPSN	: 69888467
3. Jenjang Pendidikan	: SMK
4. Status Sekolah	: Swasta
5. Alamat Sekolah	: Jl. Prima Pasar VII Dusun Kuini
6. RT/RW	: 0/0
7. Kode Pos	: 20371
8. Kelurahan	: Tembung
9. Kecamatan	: Kec. Percut Sei Tuan
10. Kabupaten/Kota	: Kab. Deli Serdang
11. Provinsi	: Prof. Sumatera Utara
12. Negara	: Indonesia
13. Posisi Geografis	: 3.587607 Lintang/Bujur
14. SK Pendirian Sekolah	: 67
15. Tanggal SK Pendirian	: 2014-02-25
16. Status Kepemilikan	: Yayasan
17. SK Izin Operasional	: 421/10683/PDM/2014
18. Tgl SK Izin Operasional	: 2014-12-05
19. Nomor Rekening	: 4000670000

20. Nama Bank	: BNI
21. Cabang KCP/Unit	: Tembung
22. Rekening Atas Nama	: smkreiscendikia
23. Luas Tanah Milik (m2)	: 1600
24. NPWP	: 6.6619E+14
25. Nomor Telepon	: 61
26. Nomor Fax	: 0
27. Email	: <a href="mailto:smkreiscendikia@yahoo.com">smkreiscendikia@yahoo.com</a>
28. Website	: -
29. Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
30. Bersedia Menerima Bos?	: Bersedia Menerima
31. Sertifikasi Iso	: Belum Bersertifikat
32. Sumber Listrik	: PLN
33. Daya Listrik (watt)	: 3500
34. Akses Internet	: Tidak Ada
35. Kepala Sekolah	: Drs. Syamsuddin Purba, S.Pd.I
36. Operator Pendataan	: Julpan Rambe, S.pd
37. Kurikulum	: KTSP

## **2. Visi dan Misi SMK Reis Cendikia Tembung**

### **1. VISI**

Menjadikan SMK Reis Cendikia Sebagai SMK Bertaraf Nasional,  
Berbasis IMTAQ dan IPTEK memiliki daya saing dalam era global.

## 2. MISI

- a. Menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang profesional, memiliki iman dan taqwa berjiwa interpreneur serta mampu bersaing di era global.
- b. Menghasilkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.
- c. Menerangkan penguasaan bahasa asing bagi peserta didik sehingga mampu bersaing di era global.
- d. Mengembangkan SMK Pusat belajar, Informasi dan Seni budaya dalam upaya mengembangkan jati diri bangsa.

## 3. Tujuan SMK Reis Cendikia Tembung

- a. Terwujudnya lulusan yang beriman dan bertaqwa, penguasaan IPTEK, mampu bersaing di era global dan dapat mempertahankan budaya bangsa.
- b. Terwujudnya peningkatan prestasi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- c. Tercapainya peningkatan keterampilan didik menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi.
- d. Tercapainya peningkatan perolehan rata-rata UN.
- e. Tercapainya peningkatan 7K.
- f. Tercapainya peningkatan kerjasama dengan orangtua, masyarakat sekitar dan instansi lain.

#### 4. Bobot Poin Pelanggaran Siswa

**Tabel 4.1**  
**Bobot Poin Pelanggaran Siswa di SMK Reis Cendikia Tembung**  
• **Sikap Perilaku**

No.	BENTUK PELANGGARAN	BOBOT PELANGGARAN
1	Tidak membawa buku sesuai jadwal	2
2	Mengganggu ketenangan KBM	4
3	Kurang rasa setia kawan (Help-full)	2
4	Bertindak tidak senonoh terhadap kawan	4
5	Mencoret dinding, meja, kursi, pagar	6
6	Mengancam/mengintimidasi	10
7	Membawa/merokok di sekolah	10
8	Bertindak tidak sopan terhadap guru/karyawan	24
9	Merusak sarana/prasarana sekolah	16
10	Mengambil hak orang lain	20
11	Berjudi	30
12	Membawa senjata tajam, senjata api dan sebagainya	30
13	Memalsukan tanda tangan	30
14	Membawa narkoba, vcd porno, buku porno	40
15	Berkelahi di lingkungan sekolah	30
16	Terlibat tawuran antar sekolah	30
17	Berperilaku jorok atau asusila	40
18	Terlibat tindakan criminal	40
19	Hamil	100

**Tabel 4.2**  
• **KERAJINAN**

No	BENTUK PELANGGARAN	BOBOT PELANGGARAN
1	Datang terlambat <5 menit	1
2	Datang terlambat <15 menit	2
3	Datang terlambat <45 menit	4
4	Tidak mengikuti pelajaran tanpa izin	4
5	Tidak mengerjakan tugas PR	4
6	Tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	2
7	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan	6
8	Meninggalkan kelas tanpa izin	6
9	Tidak mengikuti upacara	6

Tabel 4.3

## • KERAPIAN

No	BENTUK PELANGGARAN	BOBOT PELANGGARAN
1	Tidak memasukkan baju	1
2	Tidak memakai kaos kaki	2
3	Tidak memakai ikat pinggang	2
4	Seragam atribut tidak lengkap	4
5	Tidak memakai sepatu hitam	4
6	Berambut panjang terberai (siswa putri)	6
7	Berambut gondrong (siswa putra)	6
8	Bertindik (bagi siswa putra)	8
9	Memakai giwang (bagi siswa putra)	10
10	Bertato	10
11	Menggunakan pewarna rambut	10
12	Bersolek berlebihan	10
13	Pakaian transparan (bagi siswa putri)	10

### 5. Struktur Pejabat, Karyawan Siswa dan Hasil Ujian (UN) SMK Reis Cendikia Tembung

Tabel 4.4

## a) Jumlah Guru

No	Jenis Guru	Pendidikan Terakhir			Jumlah Guru
		SMK	S1	S2	
1.	Pegawai Negeri Sipil		2	1	3
2.	Guru Tetap Yayasan		30	3	33
3.	Guru Tidak Tetap				
4.	Guru Bantu Pusat				
5.	Guru Bantu Lokal				
6.	Pegawai Tetap Yayasan	3	1		4
7.	Pegawai Tidak Tetap				
	Jumlah	3	34	4	40

Tabel 4.5

## b) Perkembangan Data Siswa 5 Tahun Terakhir

No	Tahun Pelajaran	Kls X		Kls XI		Kls XII	
		L	P	L	P	L	P
1.	2012/2013	68	101	35	99	36	78
2.	2013/2014	67	91	58	90	32	90
3.	2014/2015	101	134	62	63	51	85
4.	2015/2016	118	166	88	125	53	77
5.	2016/2017	130	185	98	158	77	121

Tabel 4.6

## c) Data Hasil Ujian (UN) Kelululusan Siswa 4 Tahun Terakhir

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta UN		Lulus			Tidak Lulus		
		L	P	L	P	%	L	P	%
1.	2012/2013	36	78	36	78	100			
2.	2013/2014	32	90	32	90	100			
3.	2014/2015	51	85	51	85	100			
4.	2015/2016	53	77	53	77	100			

## 6. Data Fasilitas Sekolah

Tabel 4.7

## a. Ruangan

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	20			
2.	Ruang Perpustakaan	1			
3.	Ruang Tata Usaha	1			
4.	Ruang Kepala Sekolah	1			
5.	Ruang Guru	1			
6.	Ruang Praktek	1	1		
	1. Ruang Praktek Komputer				
	2. Ruang Otomotif				
	3. Ruang Audio Vidio				
	4. Ruang Listrik				
	5. Ruang Sekretaris				
	6. Ruang Mesin Perkakas				
	7. Laboratorium Fisika				
	8. Laboratorium Kimia				
	9. Laboratorium Biologi				
	10. Laboratorium Bahasa				
7.	Ruang BP	1			ü
8.	Ruang UKS	1		ü	
9.	Ruang Koperasi				
10.	Ruang Bendahara				
11.	Ruang Pertemuan				
12.	Ruang Dapur	1			

**Tabel 4.8**

## b. Infrastruktur

No.	Infrastruktur		Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Pagar Depan	<del>Ada/Tidak</del>			ü
2.	Pagar Sempang	<del>Ada/Tidak</del>			ü
3.	Pagar Belakang	<del>Ada/Tidak</del>			ü
4.	Tiang Bendera	<del>Ada/Tidak</del>	1		
5.	Sumur	<del>Ada/Tidak</del>			
6.	Bak Sampah Permanen	<del>Ada/Tidak</del>		15	
7.	Tempat Pengolahan Kompos	<del>Ada/Tidak</del>			
8.	Tempat Pengolahan Limbah Air	<del>Ada/Tidak</del>			
9.	Saluran Primer	<del>Ada/Tidak</del>			
10.	Musholla/Mesjid	<del>Ada/Tidak</del>	1		

**Tabel 4.9**

## c. Sanitasi dan Air Bersih

No.	Jenis/ Fasilitas		Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	KM. WC-Siswa Putra	<del>Ada/Tidak</del>	3		
2.	KM. WC-Siswa Putri	<del>Ada/Tidak</del>	3		
3.	KM. WC-Guru Pegawai	<del>Ada/Tidak</del>	2		

## d. Sarana / Lapangan Olahraga

1. Lapangan Futsal ( Ada )
2. Lapangan Basket ( Ada )
3. Lapangan Bola Volly ( Ada )
4. Lapangan Takraw ( Ada )

## 7. Standar Operasional Prosedur Kepala Sekolah

### a. Fungsi

- ü Educator : Bagi Guru, Staf, Siswa dan Masyarakat.
- ü Motivator : Bagi guru, staf, siswa dan seluruh yang berkepentingan.
- ü Administrator : Sebagai administrator baik disekolah maupun instansi maupun hubungan dengan orang tua siswa.
- ü Supervisor : Sebagai supervisi untuk seluruh kegiatan disekolah maupun hubungan dengan orang tua siswa.
- ü Leader : Sebagai pemimpin untuk sekolah (menerima amanah dari Allah SWT yang harus dilaksanakan sesuai dengan keinginan pemberinya).
- ü Inovator : Memberi inovasi-inovasi baru, baik dalam KBM maupun pada kegiatan profesional.
- ü Manajer : Sebagai pengelola yang handal, terpercaya, proposional dan Profesional.

### b. Tugas

- Ø Mengangkat : Wakasek, PKS, dan petugas yang lainnya melalui mekanisme yang benar
- Ø Membuat : RPS, RENOP, RAPBS bersama Wakasek, PKS, Guru, dan Komite serta disosialisasikan kepada yang berkepentingan.
- Ø Membagi Tugas : Mengajar, Wali Kelas, Piket, Ekstrakurikuler dan Kepanitiaan Disekolah

- Ø Mengevaluasi seluruh kegiatan yang dilaksanakan disekolah
- Ø Mengambil keputusan yang tidak berkepentingan dengan aturan yang berlaku serta melaksanakan seluruh kesepakatan yang telah disetujui baik dengan guru, staf, komite dan orang tua serta yang bperkepentingan.
- Ø Saling menghormati dan selalu menjaga kode etik sebagai guru.
- Ø Selalu melaksanakan K7 (keamanan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, kenyamanan dan kesopanan).

## **8. Standar Operasional Prosedur Wakil Kepala Sekolah**

### **a. Fungsi**

- \* Membantu kepala sekolah untuk mengkoordinasikan kegiatan terutama kegiatan internal sekolah
- \* Membantu kepala sekolah untuk mengkoordinasikan KBM yang efektif disekolah sehingga mencapai hasil yang maksimal dengan dilakukan oleh perolehan nilai evaluasi baik melalui ulum, US/UN dan lain-lain.

### **b. Tugas**

- Ø Membantu kepala sekolah dalam hal:
  - a) Kurikulum
  - b) Sarana Prasarana
  - c) Hubungan Masyarakat
  - d) Kesiswaan
  - e) Bimbingan Konseling
  - f) Rencana Operasional

- g) RAPBS
  - h) PSB
  - i) KBM
  - j) Ulangan Semester
  - k) UN/US
  - l) Karyawisata
  - m) Perpisahan dan Sebagainya
- Ø Evaluasi seluruh program dan memeberikan masukan kepada kepala sekolah.
  - Ø Melakukan tugas lain yang diperintahkan oleh kepala sekolah.
  - Ø Menyusun program KBS mulai dari pembagian tugas, jadwal, administrasi, monitoring, supervisi dan evaluasi program dengan tepat sasaran dan tepat waktu. Selalu merumuskan KBM yang efektif efisien melalui PAKEM. Selalu terdepan dalam informasi tentang perkembangan kurikulum dan dapat mengimbaskan kepada guru yang lain. Dapat berkerjasama dengan PKS lain, guru, staf, dan siswa. Melaksanakan tugas lain yang diperntahkan oleh kepala sekolah.

## **9. Satandar Operasional Prosedur PKS Bidang Kesiswaan**

### **a. Fungsi**

Membantu kepala sekolah untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan siswa baik internal maupun eksternal sekolah dengan mengacu pada program yang sudah ditetapkan sekolah baik RPS/RAPBS maupun kesepakatan lainnya.

**b. Tugas**

Membantu kepala sekolah dalam hal:

- Ø Membuat program kegiatan siswa diawal tahun pelajaran sesuai dengan program kepala sekolah.
- Ø Membuat program yang jelas untuk peningkatan disiplin siswa melalui kartu ( Reward and Funishment).
- Ø Lebih pro aktif dalam kegiatan dan kedisiplinan sesuai dengan aturan yang ditetapkan kepala sekolah.
- Ø Bekerja secara kolektifitas dalam seluruh kegiatan dan selalu memberdayakan siswa.
- Ø Dapat bekerja sama dengan PKS lain, guru, staf, dan siswa.
- Ø Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh kepala sekolah.

**10. Standar Operasional Prosedur Bimbingan dan Konseling**

Uraian tugas Guru BK dalam Pelaksanaan Peminatan antara lain :

1. Menyelenggarakan layanan pemilihan dan penetapan peminatan yang sesuai dengan potensi peserta didik dan kesempatan yang ada pada satuan pendidikan
2. Menyelenggarakan pendampingan dalam pembelajaran sesuai dengan peminatan peserta didik dengan cara memberikan layanan konseling individual, konseling kelompok, bimbingan kelompok, dan bimbingan klasikal

3. Menyelenggarakan pengembangan dan penyaluran potensi peserta didik dengan cara melakukan kegiatan praktik dan atau magang bekerja sama dengan dunia usaha dan dunia usaha serta lembaga terkait
4. Menyelenggarakan evaluasi penyelenggaraan program perminatan dan tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk pengembangan potensi peserta didik dengan memperhatikan kesempatan yang ada
5. Bekerja sama dengan guru mata pelajaran dan pendidik lainnya, melakukan pembinaan dan pengembangan serta penyaluran potensi peserta didik secara optimal.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Reis Cendikia Tembung sebanyak 30 Orang siswa kelas XII. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli 2019 sampai dengan agustus 2019. Secara spesifik penelitian ini adalah untuk untuk mengetahui minat berwirausaha siswa dengan menggunakan layanan informasi. Data-data yang diperoleh adalah hasil dari *pretest* dan *posttest* berkaitan dengan minat berwirausaha. Deskriptif data dilakukan pada 30 siswa untuk meningkatkan minat berwirausaha.

### **1. Hasil Data Pretest**

Sesuia dengan tujuan dilakukannya *pretest*, yaitu untuk mengetahui gambaran tentang minat berwirausaha siswa sebelum diberikan perlakuan. Hasil *pretest* tersebut dianalisis menggunakan pengolahan data SPSS versi 20.0. berikut disajikan kondisi *pretest* minat berwirausaha siswa.

**Tabel 4.6**  
**Skor *Pretest* Minat Berwirausaha Siswa**

<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
E 1	66	2.63 %	Rendah
E 2	80	3.19 %	Cukup
E 3	90	3.59 %	Cukup
E 4	69	2.75 %	Cukup
E 5	94	3.75 %	Cukup
E 6	98	3.90 %	Cukup
E 7	87	3.47 %	Cukup
E 8	97	3.86 %	Rendah
E 9	98	3.90 %	Cukup
E 10	91	3.63 %	Cukup
E 11	60	2.39 %	Cukup
E 12	94	3.75 %	Cukup
E 13	98	3.90 %	Rendah
E 14	97	3.86 %	Cukup
E 15	90	3.59 %	Cukup
E 16	72	2.87 %	Cukup
E 17	93	3.71 %	Cukup
E 18	80	3.19 %	Rendah
E 19	82	3.27 %	Rendah
E 20	80	3.19 %	Cukup
E 21	71	2.83 %	Tinggi
E 22	77	3.07 %	Rendah
E 23	97	3.86 %	Cukup
E 24	105	4.18 %	Cukup
E 25	58	2.23 %	Rendah
E 26	87	3.47 %	Rendah
E 27	87	3.47 %	Cukup
E 28	77	3.07 %	Rendah
E 29	58	2.31 %	Rendah
E 30	79	3.15 %	Cukup
<b>Jumlah</b>		<b>100 %</b>	
<b>Mean</b>		<b>83,67</b>	

Berdasarkan hasil *pretest* dari 30 orang siswa sebagai sampel yang memiliki masalah minat berwirausaha yang dalam kategori tinggi 1 orang siswa, dalam kategori cukup 19 orang siswa, dalam kategori rendah 10 orang siswa.

Berdasarkan hasil *pretest* diperoleh gambaran minat berwirausaha siswa. Data hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha Siswa (*Pretest*)**

Interval	Kategori	Frek	%
>84	Sangat Tinggi	0	0
68-83	Tinggi	1	3,3
52-67	Cukup	19	63,3
36-51	Rendah	10	33,3
<35	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		30	100

Berdasarkan Tabel 4.7, diketahui dari 30 siswa yang memiliki minat berwirausaha tinggi sebanyak 1 orang siswa (3,3), pada kategori cukup sebanyak 19 orang siswa (63,3), dan pada kategori rendah sebanyak 10 orang siswa (33,3).

## 2. Hasil Data *Posttest*

Setelah memberikan perlakuan sebanyak 3 (tiga) sesi layanan kepada siswa yang memiliki minat berwirausaha selama bulan juli 2019 sampai dengan agustus 2019. Adapun pengukuran siswa yang memiliki minat dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil *posttest* diperoleh siswa yang memiliki minat dalam berwirausaha sangat tinggi sebanyak (17) orang siswa, dan (13) orang siswa dalam kategori tinggi.

**Tabel 4.8**  
**Skor *Posttest* Minat Berwirausaha Siswa**

Responden	SKor	Persentase	Kategori
E 1	123	3.23 %	Tinggi
E 2	119	3.12 %	Tinggi
E 3	126	3.31 %	Sangat Tinggi
E 4	122	3.20 %	Tinggi
E 5	116	3.04 %	Tinggi
E 6	139	3.65 %	Sangat Tinggi
E 7	116	3.04 %	Tinggi
E 8	130	3.41 %	Sangat Tinggi
E 9	129	3.38 %	Sangat Tinggi
E 10	136	3.57 %	Sangat Tinggi
E 11	120	3.15 %	Tinggi
E 12	131	3.44 %	Sangat Tinggi
E 13	127	3.33 %	Sangat Tinggi
E 14	124	3.25 %	Tinggi
E 15	129	3.38 %	Sangat Tinggi
E 16	122	3.20 %	Tinggi
E 17	127	3.33 %	Sangat Tinggi
E 18	121	3.17 %	Tinggi
E 19	132	3.46 %	Sangat Tinggi
E 20	123	3.23 %	Tinggi
E 21	128	3.36 %	Sangat Tinggi
E 22	118	3.10 %	Tinggi
E 23	131	3.44 %	Sangat Tinggi
E 24	142	3.73 %	Sangat Tinggi
E 25	140	3.67 %	Sangat Tinggi
E 26	133	3.49 %	Sangat Tinggi
E 27	137	3.59 %	Sangat Tinggi
E 28	122	3.20 %	Tinggi
E 29	122	3.20 %	Tinggi
E 30	127	3.33 %	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>100 %</b>	
<b>Mean</b>		<b>127,06</b>	

Dari hasil data *posttest* dapat dilihat dari tabel frekuensi, diperoleh gambaran minat berwirausaha yang dimiliki siswa dapat dilihat pada Tabel 4.9.

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha Siswa (*Posttest*)**

Interval	Kategori	F	%
≥84	Sangat Tinggi	17	56,6
68-83	Tinggi	13	43,3
52-67	Cukup	0	0
36-51	Rendah	0	0
<35	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		30	100

Berdasarkan Tabel 4.9, diketahui dari 30 siswa yang minat berwirausaha berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 56,6% dan pada kategori tinggi sebanyak 13 orang siswa dengan persentase 43,3%.

### 3. Hasil Data Minat Berwirausaha Siswa

Data penelitian yang diperoleh berdasarkan instrumen yang telah diberikan kepada 30 orang siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*). Berikut ini disajikan skor masing-masing minat berwirausaha siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

**Tabel 4.10**  
**Perbandingan Minat Berwirausaha Siswa *Pretest-Posttest***

No.	Responden	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	E 1	66	Rendah	123	Tinggi
2	E 2	80	Cukup	119	Tinggi
3	E 3	90	Cukup	126	Sangat Tinggi
4	E 4	69	Cukup	122	Tinggi
5	E 5	94	Cukup	116	Tinggi
6	E 6	98	Cukup	139	Sangat Tinggi
7	E 7	87	Cukup	116	Tinggi
8	E 8	97	Rendah	130	Sangat Tinggi
9	E 9	98	Cukup	129	Sangat Tinggi
10	E 10	91	Cukup	136	Sangat Tinggi
11	E 11	60	Cukup	120	Tinggi
12	E 12	94	Cukup	131	Sangat Tinggi
13	E 13	98	Rendah	127	Sangat Tinggi
14	E 14	97	Cukup	124	Tinggi
15	E 15	90	Cukup	129	Sangat Tinggi
16	E 16	72	Cukup	122	Tinggi
17	E 17	93	Cukup	127	Sangat Tinggi
18	E 18	80	Rendah	121	Tinggi
19	E 19	82	Rendah	132	Sangat Tinggi
20	E 20	80	Cukup	123	Tinggi
21	E 21	71	Tinggi	128	Sangat Tinggi
22	E 22	77	Rendah	118	Tinggi
23	E 23	97	Cukup	131	Sangat Tinggi
24	E 24	105	Cukup	142	Sangat Tinggi
25	E 25	56	Rendah	140	Sangat Tinggi
26	E 26	87	Rendah	133	Sangat Tinggi
27	E 27	87	Cukup	137	Sangat Tinggi
28	E 28	77	Rendah	122	Tinggi
29	E 29	58	Rendah	122	Tinggi
30	E 30	79	Cukup	127	Sangat Tinggi
<b>Rata-rata</b>		<b>83.67</b>		<b>127.06</b>	

Berdasarkan Tabel 4.10, minat berwirausaha siswa mengalami perubahan atau peningkatan setelah diberikan layanan informasi. Sebelum diberikan layanan informasi, rata-rata skor *pretest* sebesar 83.67 dan berada pada kategori rendah. Selanjutnya, setelah diberikan layanan

informasi rata-rata skor *posttest* meningkat menjadi 127.06 dan berada pada kategori sangat tinggi.

Perbedaan dari hasil frekuensi pretest dan posttest tentang minat berwirausaha siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.11**  
**Hasil pretest dan posttest minat berwirausaha siswa**

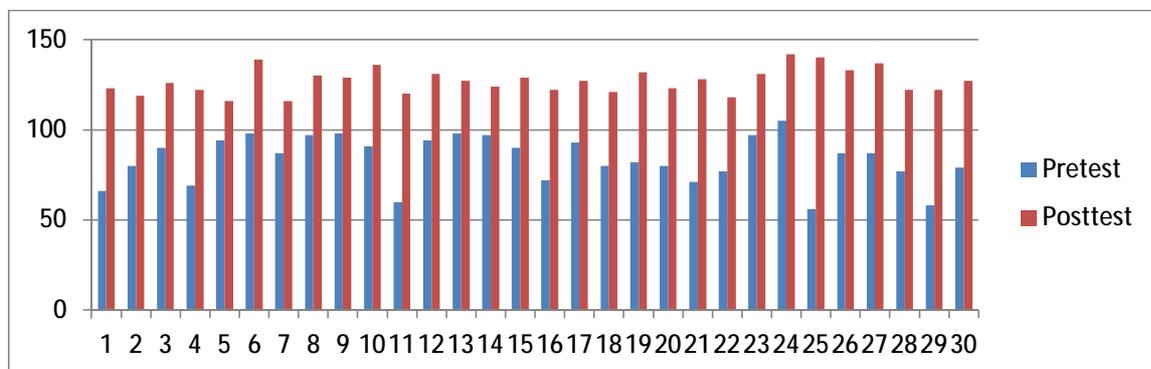
Interval	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
$\geq 84$	Sangat Tinggi	0	0	17	56,6
68-83	Tinggi	1	33,3	13	43,3
52-67	Cukup	19	63,3	0	0
36-51	Rendah	10	33,3	0	0
<35	Sangat Rendah	0	0	0	0
Jumlah		30	100	30	100

Berdasarkan Tabel 4.11, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan minat berwirausaha siswa sebelum dan sesudah mendapat perlakuan layanan informasi. Minat berwirausaha pada saat *pretest* berada pada kategori tinggi sebanyak 1 orang siswa dengan persentase 33,3%, pada kategori cukup sebanyak 19 orang siswa dengan persentase 63,3%, dan pada kategori rendah sebanyak 10 orang siswa dengan persentase 33,3%. Sesudah diberikan perlakuan terjadi perubahan dapat dilihat dari hasil *posttest* sebanyak 17 orang siswa berada dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 56,6%, dan sebanyak 13 orang siswa berada dalam kategori tinggi dengan persentase 43,3%.

### C. Kecenderungan Variabel Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.11, dilibatkan dalam perhitungan, mengalami peningkatan dari skor *pretest* dan *posttest* atau mengalami perubahan setelah diberikan layanan informasi. Untuk melihat kondisi masing-masing dalam minat

berwirausaha siswa terhadap *pretest* dan *posttest* dapat dijelaskan pada gambar dibawah ini.



**Gambar 1 Histogram Hasil *Pretest* dan *Posttest* Minat Berwirausaha Siswa**

Berdasarkan gambar dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan tentang minat berwirausaha siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan informasi 30 orang siswa yang mendapat perlakuan, semua siswa tersebut mengalami peningkatan minat berwirausaha.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis digunakan uji non parametrik dengan rumus Wilxon Signed Ranks Test dengan menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Product Service Solution)* for windows release 20.0. Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak. Adapun Hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Reis Cendikia Tembung sesudah diberikan layanan informasi.

Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

1.  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima apabila probabilitas (*sig 2-tailed*)  $>$  alpha ( $\alpha = 0,05$ )

2.  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak apabila probabilitas (*sig 2-tailed*) < alpha ( $\alpha = 0,05$ )

### 1. Hasil Pengujian Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogrov-Smirnov*.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis *Test Of Normality* Minat Berwirausaha Siswa**  
**Pada *Pretest* dan *Posttest***

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Minat berwirausaha	pretest	.213	30	.200*	.880	30	.190
	Posttest	.315	30	.019	.808	30	.035

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diujikan dalam penelitian ialah “ **Tidak Ada pengaruh sesudah diberikan layanan informasi terhadap peningkatan minat wirausaha siswa kelas XII SMK REIS Cendikia Tembung Tahun Ajaran 2018/2019**”.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan teknik analisis *statistik Wilcoxon Signed Ranks Test* melalui program computer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows release 20.0. Berdasarkan hal tersebut didapatkan hasil perhitungan seperti yang terangkum pada Tabel 4.13 dibawah ini.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Analisis *Wilcoxon Signed Ranks Test* Perbedaan Minat Berwirausaha**  
**Siswa pada *Pretest* dan *Posttest***

Test Statistics <sup>b</sup>	
	Posttest - Pretest
Z	-2.521 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, terlihat bahwa angka probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) minat berwirausaha siswa sebesar 0.012, atau probabilitas dibawah alpha 0.05 ( $0.012 < 0.05$ ). dari hasil tersebut maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, maka hipotesis yang di uji dalam penelitian ini dapat diterima yaitu **“Ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi terhadap peningkatan minat wirausaha siswa kelas XII SMK REIS Cendikia Tembung Tahun Ajaran 2018/2019”**.

Selanjutnya untuk melihat arah perbedaan tersebut, apakah *pretest* atau *posttest* yang lebih tinggi dapat dilihat pada Tabel 4.14.

**Tabel 4.14**  
**Arah Perbedaan *Pretest* dan *Posttest* Minat Berwirausaha**  
**Ranks**

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest Negative Ranks	16 <sup>a</sup>	15.00	240.00
Positive Ranks	14 <sup>b</sup>	16.07	225.00
Ties	0 <sup>c</sup>		
Total	30		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

**Ranks**

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest Negative Ranks	16 <sup>a</sup>	15.00	240.00
Positive Ranks	14 <sup>b</sup>	16.07	225.00
Ties	0 <sup>c</sup>		
Total	30		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Berdasarkan Tabel 4.14 nilai 30□ berarti bahwa dari 30 responden yang dilibatkan dalam perhitungan, sebanyak 30 orang siswa yang mengalami peningkatan secara signifikan dari *pretest* dan *posttest*. Oleh karena itu, berdasarkan hasil diatas dapat diartikan bahwa mengalami perubahan ataupun peningkatan tentang minat berwirausaha siswa setelah mendapatkan perlakuan layanan informasi. Hal ini dapat dilihat bahwa dari 30 siswa yang mengikuti layanan informasi hasil *posttest* lebih besar dari *pretest*.

## **E. Pembahasan**

Temuan penelitian adalah terdapat perbedaan minat berwirausaha siswa. Selanjutnya, untuk lebih memahami secara konseptual hasil penelitian, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian.

### **1. Gambaran Minat Berwirausaha Siswa (*Pretest*)**

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan serta kesediaan bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam berwirausaha.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di sekolah SMK Reis Cendikia Tembung terdapat beberapa siswa yang tidak memiliki minat dalam berwirausaha, dan kurang percaya diri kurang percaya diri sehingga membuat siswa tidak berani mengambil resiko untuk berwirausaha.

Dalam hal itu, layanan bimbingan dan konseling di duga tepat dalam upaya memberikan bantuan kepada siswa adalah layanan informasi karena sesuai dengan pendapat (Hidayati 2015) menyebutkan bahwa layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi seperti: informasi belajar, pergaulan, karier dan pendidikan lanjutan.

Layanan informasi suatu kegiatan atau usaha untuk membekali para siswa tentang berbagai macam pengetahuan supaya mereka mampu mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupannya.

Dari hasil pemberian instrument (*pretest*) yang peneliti lakukan sebelum memberikan layanan informasi, minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Reis Cendikia Tembung sebesar 83,6 dan berada pada kategori sangat rendah.

## **2. Gambaran Minat Berwirausaha Siswa (*Posttest*)**

Dari hasil pemberian instrumen (*posttest*) setelah dilakukannya layanan informasi, minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Reis Cendikia Tembung meningkat tinggi hal ini dikarenakan dari hasil rata-rata *posttest* siswa yang memiliki minat wirausaha sebesar 127 yang berada pada kategori tinggi.

### 3. Perbedaan Minat Berwirausaha Siswa (*Pretest* dan *Posttest*)

Sebelum diberikan layanan informasi maka rata-rata skor *pretest* sebesar 83,6 dan berada pada kategori rendah kemudian setelah diberikan layanan informasi rata-rata skor *posttest* meningkat menjadi sebesar 127 dan berada pada kategori tinggi. Maka minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Reis Cendikia Tembung mengalami peningkatan yang signifikan.

Hal ini di tandai dengan hasil uji hipotesis digunakan uji non parametric dengan rumus *Wilcoxon Signed Ranks Test* yang digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data yang berbeda atau tidak, dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows release 20.0. dari uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* terlihat bahwa angka probabilitas *Asymp, Sig,(2-tailed)* minat berwirausaha siswa sebesar, atau probabilitas dibawah alpha 0.05 ( $0.012 < 0.05$ ).

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan, hal ini dikarenakan dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan diberikan perlakuan berupa layanan informasi.

Berdasarkan hasil penelitian, yang berjudul “Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Reis Cendikia Tembung” menunjukkan bahwa Ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi terhadap peningkatan minat wirausaha siswa kelas XII SMK REIS Cendikia Tembung Tahun Ajaran 2018/2019.

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Suatu penelitian dikatakan sempurna apabila sesuai dengan perencanaan dan memenuhi syarat penelitian. Akan tetapi keterbatas dapat terjadi baik yang bersumber dari peneliti, subjek penelitian dan lain sebagainya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain.

1. Rancangan penelitian ini sangat meyakinkan dalam mengukur ketepatan variabel, karena penelitian ini hanya menggunakan 1 kali *pretest* dan 1 kali *posttest*. Jadi jika tidak bisa dipastikan keefektifan penelitian ini berhasil karena perlakuan atau karena faktor internal atau eksternal lainnya, dalam artian peneliti tidak mampu mengukur variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa diluar perlakuan yang diberikan.
2. Penelitian ini hanya mampu melihat perubahan minat berwirausaha siswa dan hanya memaparkan hasil *pretest* dan *posttest* subjek penelitian, tanpa adanya pendalaman pengamatan untuk melihat perubahan siswa secara mendalam.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan analisis statistik serta uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa dengan layanan informasi bisa meningkatkan minat berwirausaha siswa.

1. Gambaran minat berwirausaha siswa sebelum diberikan layanan informasi, untuk kategori tinggi sebanyak 1 orang siswa dengan persentase 3,3% pada kategori cukup sebanyak 19 orang siswa dengan persentase 63,3%, dan pada kategori rendah sebanyak 10 orang siswa dengan persentase 33,3%. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *pretest* minat berwirausaha siswa sebelum diberikan perlakuan layanan informasi minat berwirausaha siswa masih rendah.
2. Gambaran minat berwirausaha sesudah diberikan layanan informasi, untuk kategori sangat tinggi dan kategori sangat tinggi sebanyak 19 siswa dengan persentase 56,6% pada kategori sebanyak 13 siswa dengan persentase 43,3%. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *posttest* minat berwirausaha siswa sesudah diberikan perlakuan layanan informasi minat berwirausaha siswa menjadi meningkat tinggi.
3. Peningkatan minat berwirausaha setelah diberikan layanan informasi dapat diketahui bahwa memperoleh skor sebelum sebanyak 142 dengan hasil persentase 56% dengan kategori tinggi sedangkan skor sesudah sebanyak 105 dengan hasil persentase 33% dengan kategori rendah. Hasil sebelum

dan sesudah dapat diperoleh penurunan sebanyak 33%. Dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan minat berwirausaha siswa sebelum dan sesudah melakukan layanan informasi pada siswa kelas XII SMK Reis Cendikia Tembung.

Terdapat perbedaan yang signifikan mengenai minat berwirausaha siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan informasi siswa sebelumnya rendah, menjadi meningkat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diajukan sebagai tindak lanjut penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi siswa, setelah mengikuti layanan informasi diharapkan dapat menambah wawasan siswa sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa.
2. Bagi guru BK/Konselor, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih layanan dan teknik pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dan memberikan pengarahan-pengarahan tentang layanan yang ada di bimbingan konseling.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai salah satu penentu kebijakan sekolah agar menambah jam pembelajaran bimbingan dan konseling, guna untuk mengefektifkan pertemuan dan lebih mendukung proses konseling yang

dilaksanakan dan mengupayakan untuk melengkapi sarana dan prasarana disekolah agar proses bimbingan dan konseling berjalan optimal.

4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian lanjutan mengenai layanan informasi dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa, peneliti disarankan untuk menggunakan teknik yang berbeda dalam melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma. 2016. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayati, Richma 2015. Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir. *Jurnal Konseling Gusjigang*. Vol. 1 .No. 1 . Hal. 3
- Muri Yusup. 2014. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Prayitno & Erman Amti, 2015. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta.: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudarwan, D. 2010. *Pengantar Studi Penelitian Kebijakan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama : Linda Wahyuni  
Tempat, Tanggal Lahir : Likat, 11 November 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan : S1  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Alfalaah Raya no.36  
No Telp : 082304728323

### **PENDIDIKAN FORMAL**

- Tamatan SD Negeri Kuta Buluh Berijazah
- Tamatan SMP Negeri 1 Babel Berijazah
- Tamatan SMA Negeri 1 Kutacane Berijazah
- Tamatan Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling Berijazah  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat saya pertanggungjawabkan

Hormat Saya,

(Linda Wahyuni)

## **PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr. Wb. terlebih dahulu saya mendo'akan kehadiran Allah SWT semoga Ananda berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam mengikuti studi. Amin!

Saya menyadari bahwa Ananda berada dalam keadaan sibuk, namun perkenankan saya meminta waktu Ananda untuk mengisi instrumen dalam rangka penelitian saya.

Harapan saya semoga Ananda mengisi instrumen ini sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Informasi yang Ananda berikan akan di jaga kerahasiannya dan tidak akan merugikan studi Ananda. Informasi yang Ananda berikan akan memberikan sumbangan yang berarti dalam peningkatan mutu pembelajaran atau pendidikan di masa mendatang.

Atas kesediaan Ananda dalam mengisi instrumen ini saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Linda Wahyuni

## PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN

### A. Pendahuluan

Instrumen ini terdiri atas beberapa pernyataan yang menyangkut tentang kebutuhan berafiliasi siswa. Ananda diminta untuk memilih pilihan pernyataan dalam instrumen ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan. Pilihan yang diminta adalah yang dianggap paling sesuai dengan kebutuhan Ananda selama di sekolah. Ananda diminta memberikan **satu tanda centang** (✓) pada kolom jawaban untuk setiap pernyataan. Di samping itu, isilah semua identitas Ananda pada bagian **B (Identitas Pribadi)**.

### B. Identitas Pribadi

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Tgl. Pengisian :

### C. Petunjuk Pengisian

Instrumen terdiri dari 30 butir pernyataan mengenai minat berwirausaha siswa dengan masing-masing pernyataan disediakan lima pilihan jawaban sebagai berikut:

**Sangat Sesuai**, bila isi pernyataan sangat sesuai, tingkat kesesuaian antara 81% - 100%

**Sesuai**, bila isi pernyataan sangat sesuai, tingkat kesesuaian antara 61% - 80%

**Cukup Sesuai**, bila isi pernyataan cukup sesuai, tingkat kesesuaian antara 41% - 60%

**Tidak Sesuai**, bila pernyataan tidak sesuai dengan saya antara 21% - 40%

**Sangat Tidak Sesuai**, bila pernyataan sangat tidak sesuai dengan saya antara 0% - 20%

Contoh:

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	Saya sangat percaya diri dalam berwirausaha.		ü			

Berdasarkan contoh di atas siswa memberi tanda centang (ü) pada kolom jawaban **Sesuai**, dengan demikian berarti siswa **Sesuai** dengan pernyataan yang menyebutkan bahwa siswa sangat percaya diri dalam berwirausaha.

## IDENTITAS DIRI

Nama/Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin :

Status Kelas :

Tanggal Pengisian :

## PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini ada beberapa pernyataan untuk mengetahui minat berwirausaha siswa. Baca dan pahami setiap pernyataan tersebut. Berikan tanda centang (☑) pada salah satu pilihan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan perasaan dan pikiran anda dan pilihan yang telah disediakan yaitu:

SS (Sangat Sesuai) : Jika anda merasa sangat sesuai dengan pertanyaan tersebut

S (Sesuai) : Jika anda merasa sesuai dengan pertanyaan tersebut

CS (Cukup Sesuai) : Jika anda merasa cukup sesuai dengan pertanyaan tersebut

TS (Tidak Sesuai) : Jika anda merasa tidak sesuai dengan pertanyaan tersebut

STS (Sangat Tidak Sesuai) : Jika anda merasa sangat tidak sesuai dengan pertanyaan tersebut.

## Angket Minat Berwirausaha

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya sangat percaya diri dalam berwirausaha.					
2.	Saya tidak takut untuk menuangkan ide kreatif saya dalam kelas.					
3.	Saya tidak pernah gugup apabila dalam memimpin diskusi padahal persiapan yang dimiliki kurang maksimal.					
4.	Saya tidak percaya diri dalam					

	berwirausaha.					
5.	Bagi saya dengan berwirausaha dapat meningkatkan harga diri seseorang.					
6.	Saya berani mencoba hal baru					
7.	Bagi saya sangat untuk mengembangkan usaha.					
8.	Wirausaha dapat melatih kita menghadapi situasi yang sulit.					
9.	Saya tidak takut gagal saat memulai berwirausaha.					
10.	Berwirausaha tidak akan mendapatkan untung besar.					
11.	Saya takut gagal saat memulai wirausaha.					
12.	Berwirausaha lebih menantang daripada menjadi karyawan.					
13.	Pekerjaan sebagai karyawan lebih pasti daripada berwirausaha.					
14.	Berwirausaha dapat menjadikan kita mandiri.					
15.	Dengan berwirausaha dapat melatih kejujuran.					
16.	Berwirausaha dapat memenuhi kebutuhan keluarga.					
17.	Sangat sulit bagi saya melatih kejujuran dalam berwirausaha.					
18.	Berwirausaha tidak akan menjadikan kita mandiri.					
19.	Dengan berwirausaha tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga.					

20.	Saya senang berbicara di depan orang banyak.					
21.	Saya ingin lebih menojol dari orang lain.					
22.	Saya takut dan grogi ketika berbicara di depan orang banyak.					
23.	Bagi orang yang berwirausaha kegagalan adalah pengalaman untuk belajar.					
24.	Cepat membaca peluang akan membuat usaha kita berkembang.					
25.	Sulit membuka usaha karena kurang pengetahuan tentang wirausaha.					
26.	Berwirausaha memiliki masa depan yang baik dan cerah.					
27.	Berwirausaha dapat mendukung majunya perekonomian.					
28.	Jika berwirausaha tidak akan menjamin masa depan.					
29.	Wirausaha penuh dengan ketidakpastian dan kesamaran.					
30.	Berwirausaha keuntungannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup.					

**RPL**  
**BIMBINGAN KONSELING**

**I. IDENTITAS**

- A. Satuan Pendidikan : SMK Reis Cendikia Tembung  
B. Tahun Ajaran : 2018-2019, Semester 2  
C. Sasaran Ajaran : Kelas XII  
D. Pelaksana : Linda Wahyuni  
E. Pihak Terkait : Siswa

**II. WAKTU DAN TEMPAT**

- A. Tanggal : 2 Agustus 2019  
B. Jam Pembelajaran / Pelayanan : Sesuai Jadwal  
C. Volume Waktu (JP) : 2 (dua) JP @ 40 menit  
D. Spesifikasi Tempat Belajar : Di ruang kelas

**III. MATERI PEMBELAJARAN**

- : 1. Tema : Minat Berwirausaha  
2. Subtema : Layanan Informasi & Minat Berwirausaha  
B. Sumber Materi : 1. Video tentang Minat Siswa dalam Berwirausaha

**IV. TUJUAN /ARAH PENGEMBANGAN**

- KES : Agar siswa memahami bagaimana cara minat minat dalam berwirausaha di sekolah maupun di Perguruan Tinggi serta termotivasi untuk menerapkannya dalam kehidupan yang akan datang.  
KEST : Untuk menghilangkan dan mencegah siswa terhadap ketidaktahuan pada sistem belajar di Perguruan Tinggi.

**V. METODE DAN TEKNIK**

- A. Jenis Layanan : Layanan Informasi  
B. Kegiatan Pendukung : Aplikasi Instrumentasi

## **VI. SARANA**

A. Media : 1. Video tentang sistem minat berwirausaha

B. Perlengkapan : 1. Laptop  
2. LCD

## **VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

Diperolehnya hal-hal baru siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS ( Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

### **A. KES**

**KES** : Hal-hal yang perlu diketahui siswa tentang sistem belajar di Perguruan Tinggi.

: Kemampuan yang perlu dikuasai siswa untuk menerapkan sistem belajar sebagai tuntutan dari kehidupan yang akan datang.

: Bagaimana kegiatan siswa untuk dapat menerapkan sistem belajar di Perguruan Tinggi kelak.

**AKURS** : Rasa senang dalam mengetahui sistem belajar di sekolah.

: Kesungguhan siswa untuk melakukan sistem belajar dalam kehidupan sehari-hari kelak.

**B. KES-T**, yaitu terhindarkannya *kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu*, dalam hal:

1. Ketidaktahuan siswa tentang minat berwirausaha
2. Anggapan siswa bahwa sistem belajar di sekolah tidak terlalu penting tentang minat dalam usaha.
3. Ketidaksiapan dan ketakutan siswa pada minat dalam berwirausaha.

### **C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah :**

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam menjalani niat dalam minat berwirausaha kelak.

## **VIII. LANGKAH KEGIATAN**

### **A. LANGKAH PENGANTARAN**

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka untuk berempati kepada yang tidak hadir.
3. Mengajak siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenan dengan materi pembelajaran yang akan dibahas.
4. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran yaitu dengan judul "Minat berwirausaha siswa".
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
  - a. Mengenalkan siswa pada sistem minat berwirausaha.
  - b. Melatih kesiapan siswa terhadap sistem minat wirausaha.

## **B. LANGKAH PENJAJAKAN**

1. Menanyakan kepada siswa persepsi awal tentang definisi 'Minat Wirausaha'.
2. Menayangkan video tentang sistem belajar tentang Minat.
3. Meminta respon siswa tentang sistem belajar minat wirausaha.
4. Meminta siswa mengemukakan pengetahuan yang dimilikinya tentang sistem belajar di sekolah tentang minat wirausaha.
5. Memberikan ulasan umum dan penegasan-penegasan berkenaan dengan respon dan pengalaman siswa untuk nomor 1, 2, dan 3 di atas.

## **C. LANGKAH PENAFSIRAN**

1. Membahas kondisi/materi yang dikemukakan siswa pada langkah penajakan dengan penekanan-penekanan tertentu mengarah pada materi pokok.
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon materi "sistem belajar di sekolah tentang minat berwirausaha" yang telah dijelaskan; pertanyaan dan respon siswa tersebut dijawab dan berikan ulasan serta penegasan-penegasan yang diperlukan.

## **D. LANGKAH PEMBINAAN**

Berisi kegiatan penguraian, diskusi, pelatihan pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui strategi transformatif dengan dinamika BMB3:

1. Apa arti minat berwirausaha disekolah
2. Siswa diminta untuk melihat diri sendiri, apa sudah mengetahui bagaimana minat usaha itu.
3. Siapa yang tertarik untuk melanjutkan studi sampai jenjang Perguruan Tinggi dalam upaya meningkatkan minat wirausaha.

## **E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT**

### **1. Penilaian Hasil**

Di akhir proses pembelajaran/pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

: Apa yang mereka pikirkan tentang sistem belajar di sekolah ( unsur A).

: Bagaimana mereka bersikap dan akan melakukan apa untuk meningkatkan minat berwirausaha:  
Bagaimana mereka bersungguh-sungguh dalam belajar untuk meningkatkan minat wirausahanya.

## **2. Penilaian Proses**

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektivitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

## **3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut**

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Medan, 2 Agustus 2019

Mengetahui :

Guru BK

## **MINAT BERWIRAUSAHA**

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dari dalam diri individu yang mempunyai keberanian dan keinginan menciptakan suatu bidang usaha melalui ide-ide kreatif, inovatif kemudian merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya untuk mencapai tujuan, serta dapat melihat peluang yang ada dan mampu mengelolanya dengan cara bekerja keras, semangat yang tinggi karena minat berwirausaha harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha.

### **a. Manfaat Minat Berwirausaha**

Thomas W.Zimmer et al. dalam Saban (2013:21) merumuskan beberapa manfaat berwirausaha sebagai berikut :

1. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.

Dengan memiliki usaha sendiri dapat memberikan kebebasan dan peluang bagi pembisnis, karena pemilik sebagai pengendali usahanya sehingga orang yang memiliki usaha sendiri memiliki kebebasan untuk mengendalikan nasibnya.

2. Memberikan peluang melakukan perubahan.

Banyak wirausaha yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang dan melakukan perubahan.

3. Memberikan peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya.

Dengan berbisnis mereka dapat menyalurkan aktualisasi dirinya, keberhasilan wirausaha sangat ditentukan oleh kreativitas, antusias, inovasi dan visi mereka sendiri.

4. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakan.

Kegiatan wirausaha yang mereka lakukan bukan sekedar bekerja tetapi juga sebagai hobi atau kegemaran, dengan menjadikan berwirausaha sebagai hobi maka dalam menjalankannya akan disertai rasa senang dan tidak mudah putus asa.

#### **b. Ciri-ciri Minat Berwirausaha**

Menurut Suryana (2013 : 22) ciri-ciri umum kewirausahaan dapat dilihat dari berbagai aspek kepribadian, seperti jiwa, watak, sikap, perilaku seseorang. Ciri-ciri kewirausahaan meliputi lima komponen penting, yaitu: percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi, kepemimpinan, berani mengambil resiko. Ciri-ciri tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

1. Penuh percaya diri, indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin dan bertanggung jawab.
2. Memiliki motif berprestasi, indikatornya berorientasi pada hasil dan wawancara kedepan.
3. Memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya dan tangguh dalam bertindak.
4. Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan, dan oleh karena itu menyukai tantangan.

#### **c. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat berwirausaha**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha berdasarkan beberapa para ahli. Menurut Buchari Alma (2013:7) “Dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepeergaulan, lingkungan keluarga, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha masalah yang dihadapi dan cara-cara mengatasi masalahnya”.

Menurut Basrowi (2014: 64-66) faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### 1. faktor Internal

Faktor internal yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan atau faktor yang berasal dari dalam diri.

##### a. Motivasi

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu.

##### b. Faktor Kemampuan

Kemampuan adalah suatu kecakapan seseorang dalam bidang tertentu, yang dapat diperoleh dari hasil belajar, melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal, dengan adanya kemampuan dalam berwirausaha tentu akan menimbulkan minat berwirausaha.

c. Perasaan Senang

Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang maka tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal tidaklah sama antara orang yang satu dengan orang yang lain. Perasaan senang terhadap bidang wirausaha akan menimbulkan minat berwirausaha.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya.

a. Faktor Keluarga

Keluarga mempunyai peran penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat, dengan adanya dorongan dari orang tua dan keluarganya dapat mempengaruhi seseorang dalam memupuk minat berwirausaha. Selain dorongan keluarga, latar belakang keluarga merupakan salah satu faktor tumbuhnya minat berwirausaha.

b. Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti lingkungan masyarakat serta nilai-nilai yang tumbuh dalam masyarakat tersebut, pergaulan dengan teman sebaya, surat kabar, televisi, dan lain-lain.

c. Faktor Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong peserta didik dalam perkembangan minat.